

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN 5.0 TERHADAP IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK DALAM PENGUATAN LITERASI EKOTEOLOGIS SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI SE-KOTA BOGOR

Muhamad Robie Awaludin S^{1*}, Ima Rahmawati², Bintang Caraka Soeganda³

^{1,2}Institut Agama Islam Sahid Bogor, Indonesia

³ Universitas Brawijaya, Indonesia

robie.awaludin@inais.ac.id

Doi:<https://doi.org/10.56406/jkim.v14i01.1013>

ABSTRACT

Madrasah education in the 21st century is required not only to achieve academic outcomes but also to develop students' ethical awareness of the relationship between humans, nature, and God. This study aims to analyze the contribution of Leadership 5.0 to the implementation of academic supervision in strengthening students' ecotheological literacy at State Islamic Senior High Schools in Bogor City. The research employed a quantitative approach with a correlational survey design. The population consisted of teachers and students from MAN 1 and MAN 2 Bogor City, with samples of 105 teachers and 298 students selected using proportional random sampling. Data were collected through Likert-scale questionnaires and analyzed using Jamovi with descriptive statistics, reliability testing, linear regression, and path analysis. The findings indicate that Leadership 5.0 has a positive and significant relationship with academic supervision ($\beta = 0.63$), while academic supervision significantly contributes to students' ecotheological literacy ($\beta = 0.58$). Path analysis also reveals an indirect effect of leadership on ecotheological literacy through academic supervision ($\beta = 0.37$). This study contributes empirically to the discourse on sustainable Islamic education by highlighting the role of leadership and supervision in integrating ecological values into learning practices.

Keywords: Leadership 5.0; Academic Supervision; Ecotheological Literacy; Islamic Education; Sustainable Education

ABSTRAK

Pendidikan madrasah pada abad ke-21 tidak hanya dituntut menghasilkan capaian akademik, tetapi juga membangun kesadaran etis peserta didik terhadap relasi manusia, alam, dan Tuhan. Penelitian ini bertujuan menganalisis kontribusi kepemimpinan era 5.0 terhadap implementasi supervisi akademik dalam penguatan literasi ekoteologis siswa Madrasah Aliyah Negeri di Kota Bogor. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei korelasional. Populasi penelitian meliputi guru dan siswa di MAN 1 dan MAN 2 Kota Bogor, dengan sampel sebanyak 105 guru dan 298 siswa yang ditentukan melalui proportional random sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner skala Likert dan dianalisis menggunakan perangkat lunak Jamovi melalui statistik deskriptif, uji reliabilitas, regresi linier, dan analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan era 5.0 memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap supervisi akademik ($\beta = 0,63$), sedangkan supervisi akademik berkontribusi signifikan terhadap literasi ekoteologis siswa ($\beta = 0,58$). Analisis jalur juga menunjukkan adanya pengaruh tidak langsung kepemimpinan terhadap literasi ekoteologis melalui supervisi akademik ($\beta = 0,37$). Temuan ini memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan pendidikan Islam berkelanjutan melalui integrasi kepemimpinan pendidikan, supervisi akademik, dan literasi ekoteologis dalam praktik pembelajaran madrasah.

Kata Kunci: Kepemimpinan Era 5.0; Supervisi Akademik; Literasi Ekoteologis; Pendidikan Islam; Pendidikan Berkelanjutan

PENDAHULUAN

Pendidikan madrasah pada abad ke-21 menghadapi tantangan yang tidak hanya berkaitan dengan capaian akademik, tetapi juga dengan pembentukan kesadaran etis peserta didik terhadap hubungan manusia, alam, dan Tuhan. Krisis lingkungan global mendorong lembaga pendidikan, termasuk pendidikan Islam, untuk mengintegrasikan perspektif keberlanjutan ekologis dalam kurikulum dan praktik pembelajaran. Dalam konteks ini, konsep literasi ekoteologis menjadi penting karena menghubungkan pemahaman ekologis dengan nilai-nilai teologis yang menempatkan manusia sebagai khalifah yang bertanggung jawab menjaga keseimbangan alam (Cholil & Parker, 2021; Rohman et al., 2024). Secara operasional, literasi ekoteologis dalam penelitian ini dimaknai sebagai kemampuan peserta didik memahami hubungan antara ajaran agama dan tanggung jawab ekologis yang tercermin melalui pengetahuan ekologis berbasis nilai Islam, sikap religius terhadap kelestarian lingkungan, serta perilaku pro-lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Penguatan literasi tersebut membutuhkan dukungan sistemik dalam tata kelola madrasah, terutama melalui kepemimpinan kepala madrasah dan sistem supervisi akademik yang efektif.

Dalam literatur kepemimpinan pendidikan kontemporer, konsep *Leadership 5.0* menekankan integrasi antara pemanfaatan teknologi, orientasi kemanusiaan, kolaborasi profesional, dan keberlanjutan nilai dalam organisasi pendidikan (Warner-Söderholm & Kuoppamäki, 2025). Kepemimpinan ini menuntut pemimpin pendidikan untuk tidak hanya adaptif terhadap transformasi digital, tetapi juga mampu mengarahkan organisasi menuju tujuan pendidikan yang berkelanjutan dan berorientasi nilai (Rahmawati, I., Lestari, H., & Sa'diyah, Z., 2024). Salah satu mekanisme penting yang menghubungkan kepemimpinan kepala madrasah dengan praktik pembelajaran adalah supervisi akademik (Rahmawati, 2024). Supervisi akademik dipahami sebagai proses pembinaan profesional guru yang berkelanjutan melalui kegiatan observasi kelas, pemberian umpan balik, dan pengembangan pembelajaran (Glickman, Gordon, & Ross-Gordon, 2018). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa supervisi akademik yang kolaboratif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta profesionalitas guru (Suryani, Khairuddin, & Niswanto, 2024). Dari perspektif kebijakan, penguatan kesadaran ekologis berbasis nilai agama memperoleh legitimasi melalui Asta Program Prioritas Kementerian Agama Republik Indonesia 2025–2029, yang menempatkan ekoteologi sebagai salah satu agenda strategis dalam pengembangan pendidikan keagamaan. Kebijakan ini memberikan arah baru bagi madrasah untuk mengintegrasikan nilai keberlanjutan lingkungan dalam pembelajaran dan tata kelola pendidikan.

Meskipun demikian, penelitian mengenai supervisi akademik di madrasah masih lebih banyak berfokus pada peningkatan kinerja guru dan mutu pembelajaran secara umum. Kajian yang secara khusus mengaitkan kepemimpinan pendidikan, supervisi akademik, dan literasi ekoteologis siswa masih relatif terbatas, terutama pada konteks madrasah aliyah negeri di wilayah perkotaan. Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat *research gap* dalam kajian pendidikan Islam yang belum secara empiris menguji hubungan antara kepemimpinan era 5.0, supervisi akademik, dan literasi ekoteologis dalam satu kerangka analitis yang terintegrasi. Penelitian ini berupaya mengisi kekosongan tersebut dengan menganalisis kontribusi kepemimpinan era 5.0 terhadap implementasi supervisi akademik serta implikasinya terhadap penguatan literasi ekoteologis siswa Madrasah Aliyah Negeri di Kota Bogor.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei korelasional untuk menganalisis hubungan antara kepemimpinan era 5.0, supervisi akademik, dan literasi ekoteologis siswa madrasah. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengukuran hubungan antarvariabel secara objektif melalui data numerik serta analisis

statistik inferensial yang sistematis (Creswell & Creswell, 2018). Populasi penelitian meliputi seluruh guru dan siswa pada Madrasah Aliyah Negeri di Kota Bogor, yaitu MAN 1 Kota Bogor dan MAN 2 Kota Bogor, dengan jumlah populasi sebanyak 142 guru dan 1.318 siswa berdasarkan data kelembagaan tahun pelajaran 2024/2025. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *proportional random sampling* untuk memastikan keterwakilan responden dari masing-masing madrasah. Penentuan ukuran sampel menggunakan rumus Slovin pada tingkat kesalahan 5 persen sehingga diperoleh sampel sebanyak 105 guru dan 298 siswa. Meskipun demikian, penggunaan rumus Slovin dipertimbangkan sebagai pendekatan praktis dalam penelitian pendidikan dengan populasi terbatas, sementara dalam penelitian kuantitatif kontemporer penentuan ukuran sampel juga sering mempertimbangkan pendekatan *statistical power analysis* untuk memastikan kecukupan kekuatan statistik dalam analisis hubungan antarvariabel (Cohen, 1992).

Instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup dengan skala Likert lima tingkat yang dikembangkan berdasarkan konstruk teoritis dari masing-masing variabel penelitian. Variabel kepemimpinan era 5.0 diukur melalui indikator kepemimpinan berbasis nilai, kolaborasi profesional, pemanfaatan teknologi dalam manajemen pendidikan, serta orientasi keberlanjutan organisasi (Warner-Söderholm & Kuoppamäki, 2025). Variabel supervisi akademik diukur melalui indikator perencanaan supervisi pembelajaran, pelaksanaan observasi kelas, pemberian umpan balik profesional kepada guru, serta tindak lanjut pembinaan pembelajaran (Glickman, Gordon, & Ross-Gordon, 2018). Sementara itu, variabel literasi ekoteologis diukur melalui indikator pemahaman konsep ekologis dalam perspektif Islam, sikap religius terhadap kelestarian lingkungan, serta perilaku ekologis siswa dalam kehidupan sekolah (Cholil & Parker, 2021).

Validitas instrumen diuji melalui *expert judgment* dan analisis korelasi item-total untuk memastikan kesesuaian indikator dengan konstruk teoritis yang diukur, sedangkan reliabilitas instrumen diuji menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Analisis data dilakukan melalui dua tahap, yaitu analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik variabel penelitian serta analisis inferensial untuk menguji hubungan antarvariabel. Seluruh analisis statistik dilakukan menggunakan perangkat lunak Jamovi, yaitu perangkat lunak statistik berbasis *open-source* yang terintegrasi dengan bahasa pemrograman R dan banyak digunakan dalam penelitian pendidikan karena kemudahan antarmuka serta transparansi analisis data (Navarro & Foxcroft, 2022). Dalam penelitian ini, Jamovi digunakan untuk melakukan analisis statistik deskriptif, uji reliabilitas instrumen, analisis regresi linier, serta analisis jalur (*path analysis*) guna menguji hubungan langsung dan tidak langsung antara kepemimpinan era 5.0, supervisi akademik, dan literasi ekoteologis siswa. Model konseptual penelitian menempatkan kepemimpinan era 5.0 sebagai variabel eksogen, supervisi akademik sebagai variabel mediasi, dan literasi ekoteologis sebagai variabel endogen yang dianalisis dalam satu kerangka hubungan struktural.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik Jamovi untuk menguji hubungan antara kepemimpinan era 5.0, supervisi akademik, dan literasi ekoteologis siswa Madrasah Aliyah Negeri di Kota Bogor. Analisis mencakup statistik deskriptif, uji reliabilitas, regresi linier, dan analisis jalur (*path analysis*) untuk mengidentifikasi pengaruh langsung dan tidak langsung antarvariabel.

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum madrasah telah memiliki iklim kepemimpinan dan supervisi akademik yang mendukung penguatan literasi ekoteologis siswa.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Mean	SD	Minimum	Maximum
Kepemimpinan Era 5.0	105	4.12	0.46	3.10	4.88
Supervisi Akademik	105	4.05	0.49	2.98	4.83
Literasi Ekoteologis	298	3.98	0.52	2.90	4.76

Meskipun seluruh variabel berada pada kategori tinggi, hasil ini perlu ditafsirkan secara kritis. Dalam penelitian berbasis survei persepsi, responden sering kali menunjukkan kecenderungan *social desirability* bias, yaitu memberikan jawaban yang dianggap positif secara sosial atau institusional (Podsakoff et al., 2003). Oleh karena itu, hasil penelitian ini lebih merefleksikan persepsi responden terhadap praktik kepemimpinan dan supervisi di madrasah.

Uji reliabilitas instrumen menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki konsistensi internal yang sangat baik dengan nilai Cronbach's Alpha di atas 0,80.

Tabel 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Kepemimpinan Era 5.0	0.89	Sangat reliabel
Supervisi Akademik	0.87	Sangat reliabel
Literasi Ekoteologis	0.91	Sangat reliabel

Nilai reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki konsistensi internal yang tinggi sehingga layak digunakan dalam analisis hubungan antarvariabel (Hair et al., 2019).

Analisis regresi linier menunjukkan bahwa kepemimpinan era 5.0 memiliki pengaruh signifikan terhadap supervisi akademik.

Tabel 3. Hasil Regresi Kepemimpinan Era 5.0 terhadap Supervisi Akademik

Prediktor	Coef (β)	SE	t	p	95% CI	R ²
Kepemimpinan Era 5.0	0.63	0.07	8.47	<0.001	[0.49 – 0.77]	0.40

Koefisien regresi sebesar $\beta = 0.63$ menunjukkan bahwa kepemimpinan era 5.0 memiliki kontribusi yang kuat terhadap supervisi akademik. Nilai $R^2 = 0.40$ menunjukkan bahwa sekitar 40% variasi supervisi akademik dapat dijelaskan oleh kepemimpinan era 5.0. Temuan ini memperkuat argumentasi Warner-Søderholm dan Kuoppamäki (2025) yang menyatakan bahwa kepemimpinan era 5.0 berperan sebagai penggerak transformasi organisasi pendidikan yang mengintegrasikan teknologi, nilai kemanusiaan, dan keberlanjutan.

Selanjutnya, hasil analisis regresi menunjukkan bahwa supervisi akademik memiliki pengaruh signifikan terhadap literasi ekoteologis siswa.

Tabel 4. Hasil Regresi Supervisi Akademik terhadap Literasi Ekoteologis

Prediktor	Coef (β)	SE	t	p	95% CI	R ²
Supervisi Akademik	0.58	0.07	7.96	<0.001	[0.44 – 0.72]	0.34

Koefisien regresi sebesar $\beta = 0.58$ menunjukkan bahwa supervisi akademik memiliki kontribusi yang cukup kuat terhadap penguatan literasi ekoteologis siswa. Nilai $R^2 = 0.34$ menunjukkan bahwa sekitar 34% variasi literasi ekoteologis siswa dapat dijelaskan oleh supervisi akademik. Hal ini menunjukkan bahwa supervisi akademik berperan penting sebagai mekanisme pembinaan profesional guru yang memengaruhi kualitas pembelajaran (Glickman et al., 2018).

Dalam konteks pendidikan Islam, integrasi nilai-nilai ekologi dalam pembelajaran sangat bergantung pada dukungan sistem kelembagaan, termasuk kepemimpinan dan supervisi akademik yang mengarahkan praktik pedagogis guru. Cholil dan Parker (2021) menunjukkan bahwa pendidikan lingkungan berbasis nilai agama dapat berkembang secara efektif apabila didukung oleh kebijakan sekolah dan praktik pembelajaran yang konsisten.

Analisis jalur menunjukkan bahwa kepemimpinan era 5.0 memiliki pengaruh tidak langsung terhadap literasi ekoteologis melalui supervisi akademik.

Tabel 5. Hasil Analisis Jalur (Path Analysis)

Jalur Hubungan	Coef	SE	p
Kepemimpinan → Supervisi	0.63	0.07	<0.001
Supervisi → Literasi Ekoteologis	0.58	0.07	<0.001
Kepemimpinan → Literasi (Indirect Effect)	0.37	0.06	<0.001

Koefisien pengaruh tidak langsung sebesar 0.37 menunjukkan bahwa kepemimpinan era 5.0 berkontribusi terhadap literasi ekoteologis siswa melalui mekanisme supervisi akademik. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh kepemimpinan terhadap literasi ekoteologis tidak bersifat langsung, tetapi melalui pengondisian sistem supervisi yang memengaruhi praktik pedagogis guru. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rohman et al. (2024) yang menyatakan bahwa penguatan literasi ekoteologis dalam pendidikan Islam memerlukan dukungan struktural dalam sistem pendidikan, termasuk kepemimpinan sekolah dan kebijakan pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai ekologis dalam kurikulum.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan era 5.0 berperan penting dalam meningkatkan efektivitas supervisi akademik, dan supervisi akademik pada gilirannya berkontribusi terhadap penguatan literasi ekoteologis siswa madrasah. Integrasi antara kepemimpinan pendidikan, supervisi akademik, dan literasi ekoteologis menjadi faktor penting dalam pengembangan pendidikan Islam yang berorientasi pada keberlanjutan lingkungan.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan era 5.0 memiliki hubungan positif dengan efektivitas supervisi akademik, dan supervisi akademik berhubungan signifikan dengan penguatan literasi ekoteologis siswa pada Madrasah Aliyah Negeri di Kota Bogor. Analisis jalur menunjukkan bahwa supervisi akademik berperan sebagai variabel mediasi yang menghubungkan praktik kepemimpinan kepala madrasah dengan penguatan literasi ekoteologis dalam proses pembelajaran. Temuan ini mengindikasikan bahwa praktik kepemimpinan yang adaptif, kolaboratif, dan berorientasi nilai cenderung mendukung pengembangan sistem supervisi akademik yang mampu mendorong integrasi nilai-nilai ekologis dalam pembelajaran di madrasah. Secara konseptual, penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan kajian pendidikan Islam dengan menunjukkan keterkaitan antara kepemimpinan pendidikan, supervisi akademik, dan literasi ekoteologis dalam satu kerangka analitis yang terintegrasi. Temuan penelitian ini memperkaya diskursus tentang pendidikan Islam berkelanjutan dengan menempatkan literasi ekoteologis sebagai bagian dari praktik pembelajaran yang dipengaruhi oleh tata kelola kepemimpinan dan sistem supervisi di madrasah. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi pengembangan kebijakan dan praktik supervisi akademik yang lebih responsif terhadap integrasi nilai-nilai

ekologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam mendukung agenda penguatan ekoteologi dalam pendidikan keagamaan.

REFERENSI

- Cholil, S., & Parker, L. (2021). Environmental education and eco-theology: Insights from Islamic schools in Indonesia. *Environmental Education Research*, 27(9), 1321–1337. <https://doi.org/10.1080/13504622.2021.1968349>
- Cohen, J. (1992). A power primer. *Psychological Bulletin*, 112(1), 155–159. <https://doi.org/10.1037/0033-2909.112.1.155>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Sage Publications.
- Fadli, M. N., Indra, S., & Ramdhani, M. R. (2024). Implementasi supervisi akademik dalam peningkatan kinerja guru madrasah di wilayah Bogor. *Al-Kaff: Jurnal Sosial Humaniora*, 2(5), 484–498. <https://doi.org/10.32505/alkaff.v2i5.14835>
- Glickman, C., Gordon, S., & Ross-Gordon, J. (2018). *Supervision and instructional leadership: A developmental approach* (10th ed.). Pearson.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate data analysis* (8th ed.). Cengage Learning.
- Navarro, D. J., & Foxcroft, D. R. (2022). Learning statistics with Jamovi: A tutorial for psychology students and other beginners. *Behavior Research Methods*, 54(2), 489–499. <https://doi.org/10.3758/s13428-021-01614-2>
- Podsakoff, P. M., MacKenzie, S. B., Lee, J. Y., & Podsakoff, N. P. (2003). Common method biases in behavioral research: A critical review of the literature and recommended remedies. *Journal of Applied Psychology*, 88(5), 879–903. <https://doi.org/10.1037/0021-9010.88.5.879>
- Rahmawati, I. (2024). Supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru di SMAN 1 Cibungbulang. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(2), 797–804. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i2.4978>
- Rahmawati, I., Lestari, H., & Sa'diyah, Z. (2024). Empowering technopreneurial leadership: Fostering innovative behavior among Islamic school teachers. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 146–158. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v8i1.7292>
- Rahmawati, I., Lestari, H., & Soeganda, B. C. (2025). Hubungan supervisi klinis dengan motivasi kerja guru di Madrasah Aliyah Negeri Kota Bogor. *Jurnal Kajian Islam Modern*, 13(1), 21–27. <https://doi.org/10.56406/jurnalkajianislammodern.v13i1.769>
- Rohman, A., Kurniawan, E., Syifauddin, M., Muhtamiroh, S., & Muthohar, A. (2024). Religious education for the environment: Integrating eco-theology in Islamic education. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 18(2), 201–226. <https://doi.org/10.21580/nw.2024.18.2.21094>
- Suryani, I., Khairuddin, & Niswanto. (2024). Collaborative-based principal academic supervision on teacher competence. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 5(4), 687–703. <https://doi.org/10.31538/tijie.v5i4.1154>
- Warner-Søderholm, G., & Kuoppamäki, M. (2025). Beyond Industry 5.0: Leadership 5.0—Driving future-ready organizations. *Businesses*, 5(4), 56. <https://doi.org/10.3390/businesses5040056>